

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan anak merupakan aspek kesehatan yang memerlukan perhatian khusus. Pemantauan yang tepat dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan anak. Pemahaman yang baik tentang perkembangan fisik anak sangat diperlukan untuk mencegah masalah kesehatan, termasuk *Stunting*. *Stunting* merupakan kondisi Ketika pertumbuhan fisik anak tidak sesuai dengan standar pertumbuhan pada umumnya. Kondisi ini dapat menyebabkan jangka panjang pada kesehatan anak, termasuk keterlambatan perkembangan otak dan rendahnya tingkat produktivitas di masa depan.

Penyedia layanan kesehatan seperti Posyandu serta orang tua memiliki peran penting dalam mencegah anak-anak mereka terkena *Stunting*. Beberapa tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan tentang gizi yang tepat, akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, dan faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan nutrisi anak. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang menyeluruh dan mudah diakses untuk mengatasi tantangan ini. Dalam penanganan *Stunting* terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah memahami standar kesehatan dan kategori status gizi anak. Hal itu dapat menjadi langkah awal bagi kita untuk melakukan pemantauan kondisi pertumbuhan anak. Dengan memahami standar kesehatan dan kategori status gizi, kita dapat melakukan klasifikasi pertumbuhan tiap anak berdasarkan berat badan, tinggi badan, dan usia.

Pemerintah Indonesia telah berperan penting dalam upaya penurunan tingkat stunting, berikut merupakan beberapa langkah yang telah dilakukan pemerintah dalam menangani kasus stunting di Indonesia: Pemberian tablet Tambah Darah (TTD) yang di mana program ini ditujukan kepada para remaja putri, Pemeriksaan Kehamilan dan Pemberian Makanan Tambahan yang ditujukan kepada ibu hamil untuk mencukupi kandungan gizi sejak dini, Koordinasi Pencegahan Stunting yang dikerjakan oleh tim Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD PG) dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD). Selain program yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat juga perlu turun ambil peran dalam

penanganan kasus stunting dengan mengikuti program pemerintah, meningkatkan kesadaran diri, dan peduli terhadap sekitar.

Pemantauan stunting merupakan proses yang perlu dilakukan dalam mengawasi tumbuh kembang anak. Dengan memperhatikan asupan gizi yang cukup dan seimbang, diharapkan pertumbuhan anak menjadi lebih baik dan terhindar dari stunting. Dalam pemantauan stunting, terdapat beberapa langkah seperti: Pemantauan Tingkat Kekurangan gizi, Pengukuran Indeks Gizi, Pengawasan Asupan Gizi, Pengawasan Kesehatan, Pengawasan Lingkungan, dan Pengukuran Massa Tubuh anak secara rutin.

Metode pemantauan pertumbuhan bayi secara tradisional seringkali memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas dan akurasi. Catatan manual yang dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan seperti Posyandu masih memungkinkan terjadinya kesalahan seperti kehilangan atau kesalahan dalam memasukkan data. Teknologi Informasi dapat menjadi solusi potensial untuk meningkatkan pemantauan pertumbuhan bayi dalam mencegah *Stunting*. Pengembangan sistem informasi berbasis website dapat menjadi *platform* yang efisien, terukur, akurat, dan mudah diakses bagi, pelayanan kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan sistem monitoring dapat menjadi tepat solusi tepat untuk memenuhi kebutuhan pemantauan pertumbuhan anak, namun hal itu akan sepenuhnya tercapai jika sistem yang dikembangkan memiliki perhitungan yang akurat. Perhitungan tersebut adalah proses penentuan kesehatan seorang anak berdasarkan standar gizi yang sudah ditetapkan. Sistem monitoring diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam melakukan pemantauan pertumbuhan anak seperti fitur pendaftaran anak, fitur penambahan data kondisi anak, dan sistem perhitungan yang akurat. Sehingga pihak layanan kesehatan dapat dengan mudah memantau pertumbuhan anak, memastikan kondisi seorang anak sesuai dengan standar atau tidak, dan dapat melakukan tindak lanjut berdasarkan data yang ada.

Pengembangan sistem monitoring pertumbuhan bayi dalam mencegah stunting telah menjadi fokus pada beberapa penelitian dan proyek. Sistem ini memungkinkan layanan kesehatan dan orang tua untuk memantau dan menangani stunting dengan lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kesadaran tentang

pentingnya pencegahan stunting sejak awal kehamilan dengan diikuti langkah pengecekan kesehatan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah yang mencakup beberapa pertanyaan. Bagaimana langkah pengembangan website untuk memantau pertumbuhan anak? Bagaimana fitur dan antarmuka website yang ideal dapat dirancang untuk memastikan keefektifan dan keberlanjutan penggunaannya? Bagaimana mengimplementasikan perhitungan kondisi kesehatan anak ke dalam logika fitur website? Apakah Layanan Kesehatan dan siap menerima serta berpartisipasi dalam penggunaan website? Melalui pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan website yang memenuhi kebutuhan efektifitas dan keberlanjutan pemantauan pertumbuhan anak.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Menciptakan Sistem Monitoring yang Efektif

Sistem ini dirancang untuk memberikan solusi dalam mengakses dan memahami data pertumbuhan anak. Dengan sistem ini, diharapkan pemantauan dapat dilakukan dengan lebih akurat terhadap perkembangan kesehatan anak, sehingga langkah-langkah pencegahan *stunting* dapat dilakukan sejak dini.

1.3.2 Memudahkan Pemantauan Pertumbuhan Bayi

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemudahan aksesibilitas pihak Layanan Kesehatan dalam memantau pertumbuhan anak dalam mencegah stunting. Melalui penggunaan teknologi dengan desain antarmuka yang ramah pengguna, diharapkan Posyandu dan orang tua dapat dimudahkan dalam bertukar informasi terkait pertumbuhan anaknya.

1.3.3 Menilai Kelayakan dan Fungsionalitas Melalui Uji Pengguna

Penelitian ini juga bertujuan menilai kelayakan dan fungsionalitas sistem monitoring melalui pengujian yang dilakukan langsung oleh pengguna. Tahap Uji Pengguna melibatkan beberapa responden yang memiliki peran dalam hal pemantauan pertumbuhan anak. Di antaranya

adalah Kader Posyandu sebagai pengguna langsung sistem yang dikembangkan, serta mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan sebagai responden dengan perspektif pemangku kepentingan dari bidang kesehatan. Hasil dari Uji Pengguna akan digunakan sebagai bahan penilaian dalam menentukan kelayakan dan kesesuaian fitur, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan sehingga sistem yang dikembangkan dapat menjadi lebih efektif dalam membantu pemantauan tumbuh kembang anak dalam mencegah stunting.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Penelitian ini memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemantauan pertumbuhan anak dan risiko stunting. Dengan memberikan teknologi digital berbasis sistem informasi, penelitian ini berpotensi mengubah persepsi masyarakat tentang urgensi pemantauan kesehatan anak-anak sejak dini.

1.4.2 Sistem Monitoring Sebagai Solusi Digital

Penelitian ini mengidentifikasi keterbatasan yang ada dalam pemantauan pertumbuhan anak yang masih manual. Hasil penelitian dapat memberikan landasan kuat untuk pengembangan solusi teknologi informasi yang lebih efektif dan akurat dalam pemantauan pertumbuhan bayi.

1.4.3 Penelitian dan Pengembangan Berkelanjutan

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam konteks saat ini, tetapi juga menyediakan landasan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan di masa mendatang. Hasil penelitian ini dapat merangsang pengembangan inovasi dan teknologi baru dalam upaya meningkatkan kesehatan anak-anak secara berkelanjutan.

1.5 Batasan Masalah

Pemantauan pertumbuhan bayi menjadi fokus penelitian ini, dengan penekanan utama pada pengembangan website yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan pemantauan pertumbuhan anak secara efektif. Dalam konteks ini, pembatasan masalah akan mencakup beberapa aspek yaitu

perancangan antarmuka, pengembangan website, aksesibilitas informasi pertumbuhan bayi, penerimaan masyarakat terhadap teknologi, dan keberlanjutan penggunaan website.

Bayi atau anak yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini merupakan mereka yang terdaftar di Posyandu Arimbi Gading, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, DIY. Berdasarkan hasil observasi, jumlah anak yang terdaftar adalah 21. Namun terdapat beberapa anak yang tidak memasuki kriteria penelitian yaitu anak yang berusia lebih dari 60 bulan, dan anak yang memiliki data tumbuh kembang yang tidak lengkap tiap bulannya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tentang sistem monitoring pertumbuhan bayi dalam mencegah stunting berbasis website adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA. Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan-landasan teori serta beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN. Metodologi penelitian berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dari awal hingga akhir selama penelitian berlangsung.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN. Hasil dan pembahasan berisi tentang tabel, grafik, atau gambar dari hasil perancangan, pengujian, pengembangan sistem serta analisis yang kemudian dijadikan rujukan dalam membuat kesimpulan.

BAB V: PENUTUP. Penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan rangkaian penelitian dan saran yang dapat dijadikan masukan terhadap penelitian ini.